

Kehamilan pada usia remaja memposisikan ibu pada risiko tinggi terhadap kesehatan dan komplikasi saat kehamilan. Beberapa kondisi ini meliputi tingginya morbiditas, mortalitas dan komplikasi lainnya termasuk anemia. Anemia gizi masih merupakan salah satu masalah gizi yang utama di Indonesia. Akan tetapi data yang menggambarkan kejadian anemia pada ibu hamil remaja dan ibu hamil dewasa masih sangat terbatas. Tujuan penelitian adalah menganalisis perbedaan kejadian anemia pada ibu hamil remaja ( $\leq 20$  tahun) dan ibu hamil dewasa ( $> 20$  tahun).

Penelitian ini dilaksanakan secara observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*, dengan sampel sebanyak 45 sampel yang didapatkan melalui teknik *propotionate random sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner untuk mengetahui karakteristik ibu, pengetahuan tentang anemia dan tablet besi, riwayat kesehatan reproduksi, riwayat perdarahan, form *Food Frequency* untuk mengetahui pola makan, form *Food Recall 2x24 jam* untuk menganalisa asupan gizi dan pemeriksaan hemoglobin untuk mengetahui kadar hemoglobin ibu. Data sekunder diperoleh dari profil Puskesmas 2011.

Hasil menunjukkan tidak terdapat perbedaan kejadian anemia antara ibu hamil remaja dan ibu hamil dewasa ( $p=0,466$ ). Perbedaan antar variabel dianalisis dengan menggunakan uji *chi square* sehingga diketahui bahwa klasifikasi kelompok ibu hamil tidak signifikan terhadap kejadian anemia ( $p>0,05$ )

Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat perbedaan kejadian anemia antara ibu hamil remaja dan ibu hamil dewasa. Disarankan adanya upaya pencegahan melalui penyuluhan pada ibu hamil di Poli KIA Puskesmas Pakis Surabaya mengenai pencegahan anemia pada kehamilan dengan mengatur pola makan yang sehat dan meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan tablet besi.

**Kata kunci:** remaja, dewasa, kehamilan, anemia